

BAB III

MOTODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Berdasarkan sumber informasi maupun data yang didapatkan dari lapangan secara langsung, maka jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti yaitu lapangan (kuantitatif).¹ Yang akan diamati dalam penelitian ini yaitu pengaruh literasi keuangan, minat, dan demografi terhadap putusan menggunakan produk dari bank syariah.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara insentif latar belakang masalah yang muncul dalam dunia yang memerlukan solusi, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang ada pada suatu sosial seperti perseorangan, kelompok, komunitas maupun lembaga.² Tempat peneliti melaksanakan penelitian yaitu di Masyarakat Desa Rejosari Demak.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan survei yaitu. daftar pertanyaan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang lebih menekankan pada perspektif pengumpulan data, karena data yang terkumpul dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dan untuk menguji hipotesis yang sudah dirumuskan.³ Pendekatan survei merupakan pendekatan penelitian yang mengambil data dari sampel untuk mengetahui hubungan antar variabel. Informasi dapat diperoleh melalui angket, wawancara, tes dan lain-lain.⁴ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data.

¹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: ANAK HEBAT INDONESIA, 2020), 7. https://www.google.co.id/books/edition/Metode_Penelitian_Kuantitatif_Dan_Kualit/Yz8keaaaqbaj?hl=id&gbpv=1&dq=Penelitian+Kualitatif&printsec=frontcover.

² Nurlina T. Muhyiddin. Dkk., *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Sosial Teori, Konsep, Dan Rencana Proposal* (Jakarta: Salemba Empat, 2017), 27.

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, 1st Ed. (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 14.

⁴ Sandu Siyoto Dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. Ayup (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),20.

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang didapatkan peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer disebut juga sebagai data baru atau data yang asli yang memiliki sifat *up to date*.⁵ Teknik pengumpulan data primer pada penelitian ini antara lain dilaksanakan observasi, wawancara, diskusi terfokus, dan penyebaran angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder dapat diperoleh dari berbagai sumber seperti BPS (Biro Pusat Statistik), buku, laporan, jurnal, dan lain-lain. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari data Masyarakat Desa Rejosari Demak.⁶

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu kumpulan individu-individu (elemen-elemen) yang mempunyai ciri atau sifat (karakteristik) tertentu. Populasi tidak hanya terdiri dari orang, dapat berupa objek/subyek yang akan diteliti, tetapi juga mencakup semua karakteristik subjek atau objek itu.⁷ Dalam penelitian yang dilakukan, populasi diambil dari masyarakat Desa Rejosari Demak. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 4,422 jiwa yang merupakan Masyarakat Desa Rejosari Demak berdasarkan data kependudukan Tahun 2021-2022.⁸

Tabel 3.1
Data Penduduk Desa Rejosari Demak Tahun 2022 – 2023

No	Desa	Jumlah Jiwa	Jumlah KK	RT	RW
1	Rejosari	4,422 jiwa	1,401	22	4

Sumber: wawancara peneliti

⁵ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, Ed. Ayub (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015),67.

⁶ Siyoto dan Sodik, 68.

⁷ Wahyu Hidayat Dan Mohyi, *Metodologi Penelitian Ekonomi* (Malang: Ummpress, 2022), 70.

⁸ Nurdi, Wawancara Oleh Penulis, 7 Februari, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

2. Sampel

Sampel adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mencatat atau menyelidiki sebagian kecil dari populasi yang akan diteliti dan dianggap bisa mewakili populasi.⁹ Pemungutan sampel dalam penelitian yang dilakukan memakai metode *simple random sampling*.

Adapun kriteria yang ditentukan antara lain adalah:

- a. Penduduk dari Masyarakat Desa Rejosari Demak
- b. Beragama Islam
- c. Berusia > 17 tahun

Jumlah populasi dalam penelitian ini 4,422 jiwa. Dalam penelitian ini digunakan metode *simple random sampling* untuk menentukan jumlah sampel, sampel penelitian diambil dengan menggunakan prosedur acak sederhana.¹⁰ Guna mendapat jumlah sampel yang mewakili populasi maka penulis memakai pendekatan rumus *Slovin* yaitu:¹¹

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan penarikan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan rumus yang dijelaskan tadi, maka didapatkan hitungan sampel sebagai berikut:

$$\text{Maka : } n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{4422}{1 + (4422 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{4422}{1 + (4422 \times 0,01)}$$

$$n = \frac{4422}{1 + 44,22}$$

⁹ Mohyi, 70.

¹⁰ Bagus Sumargo, *TEKNIK SAMPLING* (Jakarta Timur: UNJ PRESS, 2020), 20.

¹¹ Agus Priadi Aloysius Rangga Aditya Nalendra, Yanti Rosalinah, Dkk., *Statistik Seri Dasar Dengan Spss* (Bandung: PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA, 2021), 27.

$$n = \frac{4422}{45,22}$$

$$= 97,78 / 98 \text{ responden}$$

N= Jika dibulatkan menjadi 100 responden

Berdasarkan dari hasil rumus Slovin tersebut terdapat 100 responden yang mewakili populasi, maka penelitian ini menunjukkan pembagian sampel menurut desa yang diteliti.

C. Identifikasi Variabel

Variabel adalah alat yang dipakai guna membantu peneliti yang dapat diukur dan diidentifikasi dalam memahami satu nilai, keadaan, ketegori atau kondisi yang terjadi pada lingkungan.¹² Definisi lain dari variabel adalah segala bentuk penelitian yang peneliti tentukan dengan cara tertentu untuk memperoleh informasi dan menarik kesimpulan darinya.¹³ Berbagai macam variabel dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Variabel Independen

Variabel independent yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab berubahnya atau munculnya variabel dependen (terikat).¹⁴ Variabel independen yang dipakai dalam penelitian ini yaitu:

- a. Literasi keuangan
- b. Minat
- c. Demografi dummy (Pendidikan, usia, jenis kelamin, pendapatan, dan status perkawinan)

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau disebut sebagai Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau akibat dari variabel independen.¹⁵ Variabel dalam penelitian yang dilakukan ini yaitu keputusan memakai produk bank syariah.

D. Variabel Operasional

Definisi operasional merupakan definisi atau spesifikasi makna variabel bersama dengan definisi fungsi atau implementasi

¹² Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), 16.

¹³ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2019), 1.

¹⁴ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, 2.

¹⁵ I Made Indra P dan Ika Cahyaningrum, 3.

yang diperlukan untuk mengukur variabel.¹⁶ Adapun pengertian operasional pada masing-masing variabel penelitian ini antara lain:

Table 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Referensi
Literasi Keuangan	Literasi keuangan adalah pengetahuan, kemampuan, dan sikap keuangan terhadap finansial individu untuk dikelola dengan baik dan mandiri terhadap keputusan perencanaan keuangan secara efektif untuk kebutuhan keuangan mendatang. ¹⁷	<ol style="list-style-type: none"> 1. Financial Knowledge (pengetahuan keuangan) 2. Financial Attitude (sikap keuangan) 	Hadi Ismanto, dkk (2019), Perbankan dan Literasi Keuangan
Minat	Minat adalah suatu model sikap seseorang terhadap barang atau obyek yang sangat cocok dalam mengukur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transaksional 2. Refrensial 3. Prefrensial 4. Eksploratif 	Imran dan Bambang Hendrawan (2017), "Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank

¹⁶ Rahmawati, *Apa Saja Variabel Penelitian Dalam Bidang Marketing ??? (Panduan Bagi Penelitian Pemula)* (Kalimantan Timur: Mulawarman University PRESS, 2022), 4.

¹⁷ Hadi Ismanto "dkk," *Perbankan Dan Literasi Keuangan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), 96.

	sikap terhadap golongan produk, jasa atau merk tertentu. ¹⁸		Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah” <i>Journal Of Business Administration</i> Vol. 1, No. 2.
Demografi	Demografi adalah struktur dan proses penduduk di suatu wilayah yang strukturnya meliputi jumlah, persebaran, dan komposisi penduduk terhadap perubahan yang disebabkan karena proses demografi yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi penduduk. ¹⁹	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan 2. Jenis kelamin 3. Usia 4. Status perkawinan 5. Pendapatan 	Ruslan Majid (2021), <i>Dasar Kependudukan</i>
Keputusan menggunakan produk bank syariah	Keputusan menggunakan produk bank syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 	Tsabitah Nada Amirah, Muhammad Iqbal Fasa,

¹⁸ Imran Imran and Bambang Hendrawan, “Pengaruh Persepsi Masyarakat Batam Tentang Bank Syariah Terhadap Minat Menggunakan Produk Bank Syariah,” *Journal Of Applied Business Administration* 1, No. 2 (2018): 213, <https://doi.org/10.30871/Jaba.V1i2.621>.

¹⁹ Ruslan Majid, *Dasar Kependudukan* (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2021), 11.

	<p>merupakan proses pengintegrasian yang mengkombinasikan sikap pengetahuan untuk mengevaluasi dua atau lebih perilaku alternatif dengan sesuatu hal yang diputuskan untuk memilih atas tindakan pemilihan produk pada bank syariah.²⁰</p>	<p>3. Evaluasi alternatif produk 4. Keputusan menggunakan produk 5. Perilaku pasca penggunaan produk</p>	<p>Dan Suharto (2023), “Pengaruh Strategi Pemasaran (Word Of Mouth) Terhadap Keputusan Nasabah Memilih Produk Di Bank Syariah” <i>AN-NISBAH Jurnal Perbankan Syariah</i> Vol. 4, No, 1.</p>
--	---	--	---

Sumber: *Review* hasil penelitian terdahulu

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Angket (Kuesioner)

Metode Angket adalah teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara memberikan data pertanyaan maupun pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab.²¹ Dalam penelitian ini, kuesioner dibagikan langsung pada responden, yaitu Masyarakat Desa Rejosari Demak.

Metode survei disusun dengan menggunakan skala likert, dimana variabel yang diukur diubah menjadi indikator variabel. Indikator-indikator tersebut kemudian menjadi titik tolak pengembangan instrumen berupa pertanyaan atau pendapat. Jawaban dari setiap instrumen yang menggunakan skala likert

²⁰ Nasabah Memilih Et Al., “Pengaruh Strategi Pemasaran (Word Of Mouth) Terhadap Keputusan Institut Agama Islam Sunan Kalijogo Malang” 4 (2023): 41.

²¹ Teddy Chandra dan Priyono, *Statistika Deskriptif* (Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi, 2022), 48.

dapat memberikan jawaban positif dan negatif yang dapat dibuat dengan sekor adalah:²²

Sangat tidak setuju (STS)	: 1
Tidak setuju (TS)	: 2
Netral (N)	: 3
Setuju (S)	: 4
Sangat setuju (SS)	: 5

F. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu analisis data yang dipakai dalam penelitian untuk menjelaskan variabel yang dipakai dalam penelitian ini baik variabel terikat ataupun bebas. Tujuan analisis deskriptif adalah untuk menggabungkan dan memberikan penjelasan-penjelasan sederhana mengenai variabel-variabel penelitian, seperti jumlah variabel penelitian, nilai minimum, maksimum, *mean* dan jumlah standard deviation dari masing-masing variabel yang akan diteliti.²³

G. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang dilaksanakan untuk mengukur seberapa cermat suatu uji untuk menentukan validitas item kuesioner dalam mengukur variabel yang diteliti. Pertanyaan dianggap valid jika mengukur apa yang akan digunakan dalam penelitian.²⁴ Untuk menguji keasliannya dapat menggunakan bantuan SPSS dengan teknik uji korelasi personal bivariat. Kriteria instrumen disebut valid jikalau:

- Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrument valid, maka sebaliknya.
- Apabila probabilitas (sig) $< 0,05$ maka instrument valid, maka sebaliknya tidak valid.²⁵

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 93-94.

²³ Dkk Diaz Pranita, *Co-Creation Model For Competitive Marine Tourism Destination / Modek Kreasi Bersama Pada Destination Wisata Bahari* (Pascal Books, 2022), 199.

²⁴ Budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)* (Jakarta: Guepedia, 2021), 7.

²⁵ Aziz Alimul Hidayat, *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas Reliabilitas* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), 13.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilaksanakan guna mencari tau tingkat kepercayaan sejauh mana hasil suatu pengukuran variabel yang diteliti. Instrument penelitian dapat memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila hasil pengujian instrumen dapat diandalkan atau konsisten. Pada dasarnya uji reabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat kestabilan alat ukur. Uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Cronbach,S Alpha* pada *Software SPSS*. Kreteria variabel dikatakan reliabel nilai *Cronbach,s alpha* $> 0,6$ Dalam hal ini, dapat diasumsikan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan dan oleh karena itu sesuai dengan penggunaan dalam penelitian ini.²⁶

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas menentukan apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Untuk pengukuran normal, metode berikut dapat digunakan:

a) Metode grafik

Uji normalitas menggunakan metode grafis dilakukan dengan memeriksa distribusi data pada sumber diagonal plot residual standar regresi pp. Plot yang dihasilkan menunjukkan bahwa jika titik-titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal maka data berdistribusi normal.

b) Metode One Sample Kolmogorov-Smirnov

Metode pengujian ini juga digunakan untuk mengetahui apakah data residual berdistribusi normal atau tidak. Data dikatakan berdistribusi normal jika signifikansinya $> 0,05$.²⁷

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui model regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas atau independen. Persyaratan yang harus dipenuhi dalam model

²⁶ Budi Darma, 17.

²⁷ Ce Gunawan, *Mahir Menguasai Spss Panduan Praktis Mengolah Data Penelitian New Edition Buku Untuk Orang Yang (Merasa) Tidak Bisa Dan Tidak Suka Statistika* (Yogyakarta: Grup Penerbit Cv Budi Utama, 2020), 52-59.

regresi yaitu tidak adanya multikolinearitas. Terdapat beberapa metode pengujian yang bisa dipakai, antara lain:

- a. Melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) pada model regresi
- b. Membandingkan nilai koefisien determinasi individual (r^2) dengan nilai determinasi serentak R^2
- c. Melihat nilai *Eigenvalue* dan *Condition Index*

Pada penelitian ini uji multikolinearitas dilakukan dengan menguji nilai variance inflation factor (VIF) pada model regresi. Jika $VIF < 10 > 0,10$, maka variabel tersebut tidak memiliki masalah multikolinearitas dengan variabel bebas lainnya.²⁸

3. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas digunakan untuk mengetahui model regresi berganda terjadi ketidaksamaan varian dan residuel satu pengamatan ke pengamatan yang lainnya. Kesamaan disebut sebagai homoskedastisitas, perbedaan disebut sebagai heteroskedastisitas. Model regresi yang terbaik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas menggunakan uji white. Pada uji ini dilakukan dengan meregres residual kuadrat ($U2_i$) dengan variabel independen kuadrat dan perkalian antar variabel. Pengambilan keputusan dalam uji ini yaitu:

- a) Jika nilai probabilitas Chi-square < 0.05 maka H_0 diterima, maka terdapat heterokedastisitas
- b) Jika nilai probabilitas Chi-square > 0.05 maka H_0 ditolak, maka tidak terdapat heterokedastisitas²⁹

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier dua atau lebih variabel variabel independent ($X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6, X_7$) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini digunakan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen memiliki hubungan yang positif atau

²⁸ Sintha Wahjusaputri Dan Anim Purwanto, *Statistika Pendidikan Teori Dan Aplikasi* (Yogyakarta: Cv. Bintang Semesta Media, 2022), 125-126.

²⁹ Musriha, *Statistik Induktif Dan Metode Kuantitatif Untuk Ekonomi Dan Bisnis* (Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2021), 193.

negativ dengan variabel dependen.³⁰ Berikut rumus yang digunakan pada regresi berganda:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan menggunakan produk perbankan syariah

a = Konstanta

$b_1 - b_7$ = Koefisien Regresi

X_1 = Literasi Keuangan

X_2 = Minat

X_3 = Pendidikan

X_4 = Jenis Kelamin

X_5 = Usia

X_6 = Status Perkawinan

X_7 = Pendapatan

e = Eror item (tingkat kesalahan penduga dalam penelitian)

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi R^2 dipakai guna mencari tau presentase pengaruh variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Apabila $R^2 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila $R^2 = 1$ maka presentase sumbangan pengaruh variabel independen dengan variabel dependen yaitu sempurna.³¹

3. Uji Signifikansi Parameter Simultan (Uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Adapun tata cara untuk menentukan uji f adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan hipotesis
 - Ho: secara simultan tidak berpengaruh
 - Ha: secara simultan berpengaruh
- b. Tingkat signifikan
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05
- c. Kreteria pengujian

³⁰ Robert Kurniawan dan Budi Yuniarto, *Analisis Regresi: Dasar Dan Penerapannya Dengan R* (Jakarta: Pt Kharisma Putra Utama, 2016), 91.

³¹ Duwi Priyatno, *Paham Analisis Statistika Data Denga)N Spss* (Yogyakarta: Mediakom, 2010), 66.

- 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ ³²
- 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

4. Uji Signifikansi Parameter Parsial (Uji t)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independent (X) memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) secara parsial. Uji dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Langkah-langkah yang digunakan untuk menguji t adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan hipotesis
 - H_0 : secara parsial tidak berpengaruh
 - H_a : secara parsial berpengaruh
- b. Menentukan tingkat signifikansi
 - Tingkat signifikansi menggunakan 0,05
- c. Kriteria pengujian
 - 1) H_0 diterima dan H_a ditolak apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$
 - 2) H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ³³

³² budi Darma, *Statistik Penelitian Menggunakan Spss (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*, 48.

³³ Budi Darma, 41.